



Pemkot Gelar Tes Napza

JOGJA, BERNAS --Pemkot Yogyakarta mulai menggelar tes narkotika psikotropika dan zat aditif lainnya untuk aparat sipil negara yang diawali di tiga organisasi perangkat daerah dan akan dilanjutkan ke seluruh instansi.

"Kegiatan tes narkotika psikotropika dan zat aditif lainnya (napza) ini merupakan amanah dari Kementerian PAN dan Reformasi Birokrasi. Kami menggunakan metode tes urine," kata Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Agus Sudrajat di sela pelaksanaan tes napza, Senin (21/8).

Tiga instansi yang menjadi sasaran pelaksanaan tes napza adalah Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman serta Satuan Polisi Pamong Praja. Menurut dia, akan ada sekitar 3.500 aparat sipil negara di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta yang akan menjadi sasaran pelaksanaan tes napza tahap dua.

Pelaksanaan tes napza tahap kedua akan dilakukan hingga November dan hasilnya akan dikompilasi dengan hasil tes napza pada tahap pertama yang

sudah digelar Maret dengan sasaran sekitar 2.500 aparat sipil negara. "Akan ada lima parameter tes urine untuk mengetahui apakah pegawai yang bersangkutan mengonsumsi napza atau tidak. Kegiatan ini adalah bagian dari pembinaan pegawai," katanya.

Pada tes napza tahap pertama, Agus mengatakan hasilnya negatif. "Ada beberapa jenis obat-obatan tertentu yang akan menampilkan hasil positif. Misalnya saja obat-obatan untuk kanker," katanya.

Jika menemukan hal seperti itu, menurut Agus, maka akan dilakukan pemeriksaan lanjutan termasuk meminta riwayat pengobatan yang dilakukan oleh pegawai. "Ada temuan semacam itu di tes tahap pertama. Namun setelah dirunut, ternyata pegawai yang bersangkutan mengonsumsi obat-obatan untuk kanker atas resep dokter," katanya.

Namun demikian, jika dalam pemeriksaan tersebut ditemukan adanya aparat sipil negara yang positif mengonsumsi narkoba maka akan dilakukan pemeriksaan ulang dan merujuk ke sejumlah pelayanan kesehatan untuk

melakukan terapi. "Jika benar-benar positif mengonsumsi napza maka akan kami sampaikan ke wali kota dan kami berkoordinasi dengan BNN Kota Yogyakarta," katanya.

Sementara itu, Kepala Seksi Pemberantasan BNN Kota Yogyakarta Kompol Syahrur Darusman mengatakan, kegiatan tersebut ditujukan untuk melakukan pencegahan agar aparat sipil negara terbebas dari napza. "Dari pemeriksaan yang sudah dilakukan, hasilnya negatif semua. Artinya tidak ada pegawai yang mengonsumsi napza. Harapannya, semuanya seperti ini," katanya.

Sedangkan Plt Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tri Hastono mengatakan, kegiatan tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh pegawai bebas napza.

"Sesuai dengan amanah wali kota, jika ada pegawai yang menggunakan napza maka akan diproses secara tegas sesuai aturan yang berlaku. Tidak perlu khawatir jika memang tidak mengonsumsi napza," katanya. ● (ant/phj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005